Perjanjian Pemrosesan Data

https://scratcher.io/id/data-processing-agreement

Versi standar, terakhir diperbarui 22 Oktober 2026. Perjanjian Pemrosesan Data ini merupakan bagian dari perjanjian antara Anda dan Scratcher ApS (CVR 38552864, Fruebjergvej 3, 2100 Copenhagen Ø, Denmark) saat Anda menggunakan Scratcher. Perjanjian ini disusun untuk memenuhi persyaratan Pasal 28 GDPR.

Perjanjian Pemrosesan Data

Perjanjian Pemrosesan Data ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Perjanjian antara Pelanggan dan Scratcher. Jika Perjanjian Pemrosesan Data ini dilampirkan pada Perjanjian, klausul 10 Syarat dan Ketentuan tidak berlaku dan Perjanjian Pemrosesan Data ini yang akan berlaku.

1. Definisi

1.1. Kecuali jika konteksnya menentukan lain secara tegas, istilah dengan huruf kapital berikut dalam Perjanjian Pemrosesan Data ini memiliki arti sebagai berikut:

- “Pelanggaran Data” adalah setiap pelanggaran keamanan data pribadi secara tidak sengaja atau melawan hukum yang mengakibatkan pemusnahan, kehilangan, perubahan, atau pengungkapan tanpa izin (tanpa otorisasi) atau akses tidak sah terhadap Data Pribadi yang diproses, baik secara tidak sengaja maupun melawan hukum.
- “Pengendali Data” berarti Pelanggan saat menentukan tujuan dan sarana pemrosesan Data Pribadi sebagaimana ditentukan dalam GDPR.
- “Pemroses Data” berarti Scratcher saat terlibat dalam pemrosesan Data Pribadi atas nama Pengendali Data.
- “Data Pribadi” berarti setiap informasi yang berkaitan dengan orang perseorangan yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi (Pasal 4(1) GDPR) yang diproses oleh Pemroses Data atas nama Pengendali Data berdasarkan Perjanjian.
- “GDPR” berarti Peraturan (EU) 2016/679 Parlemen Eropa dan Dewan tanggal 27 April 2016 tentang perlindungan orang perseorangan sehubungan dengan pemrosesan data pribadi dan tentang lalu lintas bebas data tersebut, serta mencabut Petunjuk 95/46/EC (Peraturan Perlindungan Data Umum).
- “Sub-Pemroses” berarti setiap orang, kecuali karyawan Pemroses Data, yang ditunjuk oleh Pemroses Data untuk memproses Data Pribadi atas nama Pemroses Data dan sesuai dengan instruksinya sejauh dan untuk tujuan yang ditentukan dalam Perjanjian Pemrosesan Data.

1.2. Istilah berhuruf kapital yang tidak didefinisikan di atas memiliki arti yang sama sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian, kecuali jika konteksnya menentukan lain secara tegas.

2. Ruang Lingkup

2.1. Syarat dan ketentuan yang terkandung dalam Perjanjian Pemrosesan Data ini berlaku untuk pemrosesan Data Pribadi oleh Pemroses Data atas nama dan sesuai dengan instruksi Pengendali Data.

2.2. Jika Pemroses Data dirujuk dalam Perjanjian Pemrosesan Data ini, ketentuan relevan dari Perjanjian Pemrosesan Data juga berlaku untuk setiap Sub-Pemroses yang ditunjuk oleh Pemroses Data.

3. Instruksi Pengendali Data dan Ketentuan Pemrosesan

3.1. Pemroses Data hanya akan memproses Data Pribadi sesuai dengan instruksi terdokumentasi dari Pengendali Data, termasuk mengenai transfer Data Pribadi ke negara ketiga, kecuali diwajibkan oleh hukum Uni Eropa atau Negara Anggota yang berlaku bagi Pemroses Data. Dalam hal demikian, Pemroses Data wajib memberitahukan persyaratan hukum tersebut kepada Pengendali Data sebelum pemrosesan dilakukan, kecuali jika hukum tersebut melarang pemberitahuan tersebut atas dasar kepentingan umum yang penting.

3.2. Pemroses Data wajib memproses Data Pribadi dari kategori subjek data yang diunggah atau dikirimkan oleh Pengendali Data (termasuk pelanggannya) saat menggunakan Layanan. Jenis Data Pribadi dan kategori subjek data yang diproses atas nama Pengendali Data tercantum dalam Lampiran A Perjanjian Pemrosesan Data ini.

3.3. Para Pihak sepakat untuk menganggap Perjanjian Pemrosesan Data ini dan Perjanjian yang mungkin dibuat oleh Pengendali Data saat menggunakan Layanan sebagai instruksi terdokumentasi dari Pengendali Data. Pengendali Data dapat memberikan instruksi terdokumentasi tambahan kepada Pemroses Data untuk pengumpulan data pribadi dengan menyesuaikan pengaturan Layanan. Para Pihak juga dapat menyepakati secara tertulis pelaksanaan instruksi tambahan dari Pengendali Data beserta harganya.

3.4. Pemroses Data wajib memproses Data Pribadi sejak diunggah atau ditransmisikan oleh Pengendali Data saat menggunakan Layanan hingga dihapus, namun tidak lebih lama dari jangka waktu yang ditentukan dalam Pasal 12 Perjanjian Pemrosesan Data ini.

3.5. Pemroses Data wajib segera memberi tahu Pengendali Data jika, menurut pendapatnya, suatu instruksi melanggar GDPR atau ketentuan perlindungan data Uni Eropa atau Negara Anggota lainnya.

3.6. Pengendali Data berjanji, atas permintaan Pemroses Data, untuk memberikan tanpa penundaan informasi, dokumen, atau bantuan apa pun yang diperlukan agar Pemroses Data dapat mematuhi secara benar seluruh persyaratan GDPR saat memproses Data Pribadi atas nama Pengendali Data.

4. Kerahasiaan Data Pribadi

4.1. Pemroses Data hanya akan menggunakan Data Pribadi untuk tujuan menyediakan Layanan dan melaksanakan hak-haknya berdasarkan Perjanjian. Kecuali diwajibkan lain oleh hukum, Pemroses Data tidak akan mengungkapkan Data Pribadi kepada pihak ketiga.

4.2. Pemroses Data wajib memastikan bahwa akses ke Data Pribadi hanya diberikan kepada karyawan atau pemasok Pemroses Data yang memerlukan data tersebut untuk pelaksanaan tugas mereka atau untuk penyediaan layanan kepada Pemroses Data, dan bahwa semua orang yang diberi wewenang untuk memproses Data Pribadi telah berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan atau berada di bawah kewajiban kerahasiaan menurut undang-undang yang sesuai.

4.3. Jika Pemroses Data diwajibkan untuk mengungkapkan Data Pribadi kepada pihak ketiga (misalnya otoritas penegak hukum) guna mematuhi persyaratan hukum, Pemroses Data wajib segera memberi tahu Pengendali Data tentang persyaratan untuk mengungkapkan Data Pribadi tersebut, kecuali diwajibkan lain

oleh hukum.

4.4. Kewajiban kerahasiaan ini akan tetap berlaku setelah pengakhiran Perjanjian Pemrosesan Data ini.

5. Langkah-Langkah Teknis dan Organisasional

5.1. Dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi, biaya implementasi, serta sifat, ruang lingkup, konteks, dan tujuan pemrosesan, serta risiko dengan berbagai tingkat probabilitas dan keparahan bagi hak dan kebebasan orang perseorangan, Pemroses Data wajib menerapkan, sebelum pemrosesan Data Pribadi dan sewaktu-waktu selama pemrosesan Data Pribadi, langkah-langkah teknis dan organisasional yang tepat yang diperlukan untuk menjamin keamanan Data Pribadi. Dalam memilih dan menerapkan langkah-langkah teknis dan organisasional untuk menjamin tingkat keamanan yang memadai, Pemroses Data secara khusus harus mempertimbangkan risiko yang timbul dari pemrosesan Data Pribadi subjek data, dari pemusnahan, kehilangan, perubahan, pengungkapan tanpa izin, atau akses tidak sah secara tidak sengaja atau melawan hukum terhadap data yang ditransmisikan, disimpan, atau diproses dengan cara lain.

5.2. Mengingat Pemroses Data adalah seorang profesional di bidangnya serta memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyediaan Layanan, Pemroses Data wajib memilih dan menentukan langkah-langkah teknis dan organisasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam klausul 5.1 Perjanjian Pemrosesan Data ini, namun langkah-langkah tersebut harus tetap mematuhi persyaratan hukum yang berlaku. Meskipun demikian, Pengendali Data berhak memberikan instruksi dan saran kepada Pemroses Data mengenai penerapan langkah-langkah keamanan teknis dan organisasional. Pemroses Data wajib memperhitungkan saran dari Pengendali Data tersebut, mempertimbangkannya, dan (i) memberikan tanggapan beralasan kepada Pengendali Data tentang bagaimana Pemroses Data akan mengimplementasikan instruksi Pengendali Data (ii) mengambil langkah-langkah segera untuk menerapkan langkah-langkah tersebut.

5.3. Langkah-langkah teknis dan organisasional yang diterapkan oleh Pemroses Data pada saat pembuatan Perjanjian Pemrosesan Data ini dijelaskan dalam Lampiran C. Pemroses Data mengelola sistem manajemen keamanan informasi bersertifikasi ISO/IEC 27001 dan dapat memperbarui langkah-langkah tersebut seiring waktu, dengan ketentuan bahwa tingkat keamanan secara keseluruhan tidak berkurang.

5.4. Dengan mempertimbangkan sifat pemrosesan dan informasi yang tersedia baginya, Pemroses Data wajib membantu Pengendali Data dalam memastikan kepatuhan terhadap kewajiban sesuai dengan Pasal 32 GDPR.

6. Audit Pemrosesan Data

6.1. Pemroses Data wajib menyediakan bagi Pengendali Data semua informasi yang diperlukan untuk membuktikan kepatuhan terhadap kewajiban yang ditetapkan dalam Pasal 28 GDPR, termasuk sertifikat ISO/IEC 27001 yang berlaku saat ini dan, atas permintaan, Pernyataan Keberlakuan (Statement of Applicability).

6.2. Untuk memverifikasi apakah Pemroses Data memproses Data Pribadi dengan benar, Pengendali Data berhak melakukan inspeksi atas pemrosesan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut: (i) audit hanya boleh berkaitan dengan pemrosesan Data Pribadi; (ii) Pengendali Data harus memberi tahu Pemroses Data

tentang keinginan untuk melakukan audit dalam jangka waktu yang wajar, yang tidak kurang dari 4 minggu; (iii) audit harus dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kegiatan sehari-hari Pemroses Data; (iv) audit harus dilakukan atas biaya Pengendali Data; (v) audit harus dilakukan oleh pihak independen yang pencalonannya harus disetujui terlebih dahulu oleh Pemroses Data, persetujuan tersebut tidak boleh ditahan tanpa alasan yang wajar, dan wajib berkomitmen untuk melindungi Informasi Rahasia Pemroses Data.

6.3. Pemroses Data berhak menerima imbalan atas bantuannya dalam pelaksanaan audit. Jumlah imbalan tersebut ditentukan oleh Pemroses Data dengan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan oleh Pemroses Data sehubungan dengan audit. Pemroses Data wajib memberi tahu Pengendali Data tentang besarnya imbalan sebelum audit dilakukan.

6.4. Audit dan inspeksi yang dilakukan oleh otoritas pengawas yang berwenang tidak tunduk pada ketentuan dalam klausul 6.2 dan 6.3.

6.5. Jika Pengendali Data tidak puas dengan hasil audit, Pengendali Data berhak untuk secara sepihak, melalui prosedur di luar pengadilan, mengakhiri Perjanjian Pemrosesan Data ini dan Perjanjian. Dalam hal ini, pengakhiran Perjanjian akan menjadi satu-satunya tindakan yang dapat diambil oleh Pengendali Data dan Pemroses Data tidak berkewajiban untuk mengganti kerugian apa pun kepada Pengendali Data.

7. Sub-Pemroses

7.1. Pengendali Data dengan ini memberikan persetujuan awal secara umum kepada Pemroses Data untuk menunjuk Sub-Pemroses yang akan memproses Data Pribadi atas nama Pemroses Data dalam ruang lingkup dan untuk tujuan yang ditentukan dalam Perjanjian Pemrosesan Data ini.

7.2. Pemroses Data wajib memastikan bahwa perjanjian tertulis telah dibuat dengan Sub-Pemroses yang ditunjuk, di mana Sub-Pemroses berkomitmen untuk mematuhi kewajiban perlindungan data yang sama dengan yang ditetapkan dalam Perjanjian Pemrosesan Data ini, khususnya memberikan jaminan yang memadai untuk menerapkan langkah-langkah teknis dan organisasional yang tepat sedemikian rupa sehingga pemrosesan akan memenuhi persyaratan GDPR. Pemroses Data bertanggung jawab kepada Pengendali Data atas pelaksanaan kewajiban Sub-Pemroses.

7.3. Daftar Sub-Pemroses saat ini dicantumkan dalam Lampiran B Perjanjian Pemrosesan Data ini. Pemroses Data wajib memberi tahu Pengendali Data tentang rencananya untuk mengganti atau menunjuk Sub-Pemroses baru dengan menyediakan informasi tersebut bagi Pengendali Data selambat-lambatnya 14 hari kalender sebelum peristiwa yang direncanakan.

7.4. Jika Pengendali Data terus menggunakan Layanan setelah penggantian atau penunjukan Sub-Pemroses baru setelah diberitahukan oleh Pemroses Data sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam klausul 7.3 Perjanjian Pemrosesan Data ini, Pengendali Data dianggap telah menyetujui tindakan Pemroses Data tersebut. Jika Pengendali Data tidak menyetujui penggantian atau keterlibatan Sub-Pemroses tersebut, Pengendali Data berhak mengakhiri Perjanjian secara sepihak melalui prosedur di luar pengadilan. Dalam hal demikian, pengakhiran Perjanjian merupakan satu-satunya tindakan yang dapat diambil oleh Pengendali Data dan Pemroses Data tidak berkewajiban mengganti kerugian apa pun kepada Pengendali Data.

7.5. Jika Pengendali Data menarik persetujuan umumnya untuk menunjuk Sub-Pemroses, Pemroses Data berhak secara sepihak mengakhiri Perjanjian melalui prosedur di luar pengadilan, dan pengakhiran tersebut dianggap dilakukan karena alasan penting, serta Pengendali Data dianggap tidak menderita kerugian apa pun sebagai akibat dari pengakhiran tersebut.

8. Pelanggaran Data

8.1. Pemroses Data wajib memberi tahu Pengendali Data tentang setiap Pelanggaran Data yang memengaruhi Data Pribadi, melalui alamat email yang tercantum dalam Proposal Penjualan atau, jika tidak ada yang tercantum, alamat email pemilik akun Pengendali Data, tanpa penundaan yang tidak semestinya tetapi tidak lebih dari 24 jam setelah mengetahui adanya Pelanggaran Data tersebut, dan dengan mempertimbangkan sifat Layanan yang diberikan dan pemrosesan Data Pribadi serta informasi yang tersedia, wajib memberikan informasi berikut kepada Pengendali Data: (i) sifat Pelanggaran Data, termasuk, jika memungkinkan, kategori subjek data dan perkiraan jumlahnya; (ii) konsekuensi yang mungkin timbul dari Pelanggaran Data; (iii) langkah-langkah yang diterapkan oleh Pemroses Data atau yang diusulkan untuk diambil guna mengatasi Pelanggaran Data, termasuk, jika relevan, langkah-langkah untuk memitigasi kemungkinan konsekuensi negatif dari Pelanggaran Data; (iv) nama lengkap dan informasi kontak petugas perlindungan data atau kontak person lainnya yang dapat memberikan informasi lebih lanjut.

8.2. Pemroses Data wajib mendokumentasikan semua Pelanggaran Data, termasuk fakta yang berkaitan dengan Pelanggaran Data, dampaknya, dan tindakan perbaikan yang diambil. Dalam kasus yang diatur oleh GDPR atau perundang-undangan lain yang berlaku, Pemroses Data wajib memberikan dokumentasi tersebut kepada otoritas pengawas.

8.3. Dengan mempertimbangkan sifat pemrosesan dan informasi yang tersedia baginya, Pemroses Data wajib membantu Pengendali Data dalam memastikan kepatuhan terhadap kewajibannya berdasarkan Pasal 33 dan 34 GDPR. Pengendali Data tetap bertanggung jawab untuk memberi tahu otoritas pengawas dan, jika diperlukan, subjek data. Kecuali jika Pelanggaran Data disebabkan oleh pelanggaran kewajiban Pemroses Data berdasarkan Perjanjian Pemrosesan Data ini, bantuan Pemroses Data selain pemberitahuan dalam klausul 8.1 dapat dikenakan biaya tambahan.

9. Transfer Data Pribadi ke Negara Ketiga

9.1. Setiap transfer data pribadi ke negara ketiga (di luar UE/EEA) oleh Pemroses Data hanya boleh dilakukan berdasarkan instruksi terdokumentasi dari Pengendali Data dan harus selalu mematuhi Bab V GDPR.

9.2. Persetujuan Pengendali Data atas Sub-Pemroses yang terdaftar dalam Lampiran B merupakan instruksi terdokumentasi untuk transfer yang dilakukan oleh Sub-Pemroses tersebut, sebagaimana dijelaskan di sana. Setiap transfer tersebut wajib didasarkan pada keputusan kecukupan Komisi Eropa (termasuk Kerangka Kerja Privasi Data UE–AS untuk penerima bersertifikasi), Klausul Kontrak Standar Komisi Eropa, atau instrumen transfer lainnya berdasarkan Bab V GDPR.

10. Kerja Sama

10.1. Dengan mempertimbangkan sifat Layanan yang diberikan dan pemrosesan Data Pelanggan serta informasi yang tersedia, Pemroses Data wajib bekerja sama dengan Pengendali Data untuk memastikan

pelaksanaan kewajiban yang ditentukan dalam Pasal 32–36 GDPR. Untuk tujuan ini, dan hanya sejauh yang ditentukan dalam Perjanjian Pemrosesan Data ini, Pemroses Data wajib memberikan informasi yang diminta yang diperlukan kepada Pengendali Data untuk pelaksanaan kewajiban Pengendali Data yang benar berdasarkan GDPR.

10.2. Jika jenis pemrosesan, khususnya yang menggunakan teknologi baru, dan dengan mempertimbangkan sifat, ruang lingkup, konteks, dan tujuan pemrosesan, kemungkinan besar berakibat pada risiko tinggi terhadap hak dan kebebasan orang perseorangan, Pemroses Data wajib, sebelum pemrosesan dilakukan, memberikan dukungan kepada Pengendali Data dalam melakukan penilaian dampak pemrosesan yang direncanakan terhadap perlindungan Data Pribadi.

10.3. Apabila subjek data, otoritas pengawas, atau pihak ketiga meminta Pemroses Data untuk memberikan informasi tentang Data Pribadi yang diproses sesuai dengan undang-undang, Pemroses Data wajib meneruskan permintaan tersebut kepada Pengendali Data tanpa penundaan yang tidak semestinya. Pemroses Data berjanji untuk membantu Pengendali Data sejauh yang diperlukan dalam menanggapi permintaan subjek data, otoritas pengawas, atau pihak ketiga dan dalam memenuhi kewajiban Pengendali Data terkait pelaksanaan hak-hak subjek data, termasuk namun tidak terbatas pada hak atas pembenahan dan penghapusan data pribadi, hak atas portabilitas data pribadi, hak untuk menolak dan membatasi pemrosesan. Pemroses Data wajib memastikan bahwa informasi yang dimilikinya disampaikan dalam batas waktu yang ditetapkan oleh hukum.

11. Kewajiban Pengendali Data

11.1. Pengendali Data wajib menentukan, atas diskresi dan tanggung jawabnya sendiri, jenis Data Pribadi dan kategori subjek data yang akan diberikan kepada Pemroses Data dan hanya memberikan Data Pribadi yang diperlukan bagi penyediaan Layanan secara benar oleh Pemroses Data kepada Pemroses Data. Pengendali Data menanggung semua risiko yang terlibat, termasuk risiko Pemroses Data menerima Data Pribadi lebih banyak dari yang diperlukan.

11.2. Pengendali Data menyatakan dan menjamin bahwa mereka telah memperoleh dan akan mempertahankan selama jangka waktu Perjanjian semua izin dan otorisasi yang diperlukan untuk memberikan Data Pribadi kepada Pemroses Data dan menunjuk Pemroses Data untuk memproses Data Pribadi berdasarkan Perjanjian.

12. Penghapusan dan Pengembalian Data Pribadi

12.1. Setelah pengakhiran Perjanjian atau Perjanjian Pemrosesan Data ini, Pemroses Data wajib, sesuai pilihan Pengendali Data, menghapus semua Data Pribadi yang diproses atas nama Pengendali Data, atau mengembalikan semua Data Pribadi kepada Pengendali Data (Pengendali Data dapat mengekspor datanya dari Layanan kapan saja) dan menghapus salinan yang ada, serta memberikan sertifikasi kepada Pengendali Data bahwa hal itu telah dilakukan, kecuali jika hukum Uni Eropa atau Negara Anggota mengharuskan penyimpanan Data Pribadi tersebut. Salinan dalam cadangan (backup) dihapus seiring dengan kedaluwarsa cadangan dalam siklus normalnya dan sementara itu tidak digunakan untuk tujuan lain apa pun.

13. Tanggung Jawab

13.1. Tanpa memandang kerugian apa pun yang diderita oleh Pengendali Data, seluruh tanggung jawab Pemroses Data berdasarkan Perjanjian Pemrosesan Data ini dibatasi sebagai berikut: total tanggung jawab Pemroses Data dan pemasok mana pun untuk setiap dan semua klaim yang timbul berdasarkan atau sehubungan dengan Perjanjian Pemrosesan Data ini tidak akan melebihi jumlah yang secara aktual dibayarkan oleh Pengendali Data kepada Pemroses Data atas Layanan selama dua belas (12) bulan sebelum tanggal peristiwa yang menimbulkan klaim tersebut. Sejauh yang diizinkan oleh hukum yang berlaku, Pemroses Data atau pemasoknya tidak dalam keadaan apa pun bertanggung jawab atas kerugian khusus, insidental, tidak langsung, atau konsekuensial (termasuk, namun tidak terbatas pada, ganti rugi atas kehilangan keuntungan, data, atau informasi lain, gangguan bisnis, cedera pribadi, hilangnya privasi), bahkan jika Pemroses Data atau pemasok telah diberitahu tentang kemungkinan kerugian tersebut dan bahkan jika upaya pemulihan gagal mencapai tujuan utamanya.

13.2. Pembatasan dalam klausul 13.1 hanya berlaku di antara para pihak. Pembatasan ini tidak berlaku untuk tanggung jawab yang tidak dapat dibatasi berdasarkan hukum yang berlaku dan tidak memengaruhi hak-hak subjek data berdasarkan Pasal 82 GDPR.

14. Masa Berlaku dan Pengakhiran

14.1. Perjanjian Pemrosesan Data ini mulai berlaku setelah berlakunya Perjanjian dan akan tetap berlaku selama Perjanjian tetap berlaku. Kewajiban Pemroses Data berlanjut selama Pemroses Data memproses Data Pribadi atas nama Pengendali Data.

15. Ketentuan Penutup

15.1. Pemroses Data wajib memberi tahu setiap perubahan yang direncanakan pada Perjanjian Pemrosesan Data sekurang-kurangnya 30 hari sebelum perubahan yang direncanakan. Jika Pengendali Data terus menggunakan Layanan setelah pengumuman perubahan Perjanjian Pemrosesan Data, Pengendali Data dianggap menyetujui perubahan pada Perjanjian Pemrosesan Data tersebut. Jika Pengendali Data tidak menyetujui perubahan tersebut, Pengendali Data tidak akan dapat menggunakan Layanan dan berhak untuk mengakhiri Perjanjian.

15.2. Dalam hal terdapat pertentangan antara Perjanjian Pemrosesan Data ini dan Perjanjian, Perjanjian Pemrosesan Data ini yang berlaku mengenai pemrosesan Data Pribadi.

15.3. Perjanjian Pemrosesan Data ini diatur oleh hukum yang sama, dan perselisihan diselesaikan dengan cara yang sama, sebagaimana diatur dalam Perjanjian.

15.4. Lampiran:

- Lampiran A: Rincian Pemrosesan Data Pribadi;
- Lampiran B: Sub-Pemroses yang Disetujui;
- Lampiran C: Langkah-Langkah Teknis dan Organisasional

Lampiran A – Rincian pemrosesan Data Pribadi

Objek dan durasi	Pemrosesan Data Pribadi sehubungan dengan Layanan untuk jangka waktu Perjanjian, dan setelahnya hingga Data Pribadi dihapus atau dikembalikan berdasarkan klausul 12.
Sifat pemrosesan	Hosting dan penyimpanan; pengumpulan Data Pribadi melalui kampanye dan formulir Pengendali Data; penayangan, ekspor, dan penghapusan dalam Layanan; pengiriman email dan pesan kepada peserta yang dikonfigurasikan oleh Pengendali Data (misalnya konfirmasi, kode, dan notifikasi hadiah); transfer ke sistem milik Pengendali Data sendiri melalui integrasi, webhook, dan API atas instruksi Pengendali Data; dukungan dan penanganan kesalahan.
Tujuan Pemrosesan Data Pribadi	Memungkinkan Pengendali Data untuk menggunakan Layanan Pemroses Data sebagaimana disepakati dalam Perjanjian
Operasi Pemrosesan Data Pribadi	Pengumpulan dan penyimpanan Data Pelanggan termasuk Data Pribadi yang diberikan saat menggunakan Layanan
Jenis Data Pribadi	Nama depan, nama belakang, email, alamat IP dan perkiraan lokasi yang diturunkan darinya, tanggal dan waktu pendaftaran (created at) serta data tambahan seperti hari ulang tahun dan nomor telepon (jika dikumpulkan oleh Pelanggan). Bergantung pada cara Pengendali Data mengonfigurasikan kampanyenya, juga jawaban atas pertanyaan kampanye, hasil permainan dan hadiah yang dimenangkan, kode, catatan persetujuan, file yang diunggah oleh peserta (misalnya gambar), dan data teknis seperti informasi peramban dan perangkat.
Kategori khusus data	Tidak dimaksudkan. Pengendali Data tidak boleh mengumpulkan kategori khusus data pribadi (Pasal 9 GDPR) atau data tentang pemidanaan pidana (Pasal 10 GDPR) melalui Layanan kecuali disepakati secara tertulis.
Kategori subjek data	Peserta dari kampanye Pengendali Data (Pelanggan), pengunjung kampanye Pengendali Data yang tidak mendaftar (alamat IP, perkiraan lokasi, dan informasi peramban), dan pengguna Layanan dari Pengendali Data sejauh data mereka diproses atas nama Pengendali Data.
Tempat pemrosesan Data Pribadi	Data Pribadi wajib diproses di lokasi Pemroses Data dan pada server virtual yang berlokasi di Uni Eropa, serta oleh Sub-Pemroses yang terdaftar dalam Lampiran B di lokasi yang disebutkan di sana.
Durasi pemrosesan/Periode penyimpanan	Sebagaimana diatur oleh Pengendali Data dalam Layanan. Sesuai dengan klausul 9.4 Syarat dan Ketentuan, Pemroses Data dapat menghapus Data Pribadi yang berusia lebih dari tiga (3) tahun.

Lampiran B – Sub-Pemroses yang Disetujui

Pada saat pembuatan Perjanjian Pemrosesan Data, Pengendali Data menyetujui penunjukan Sub-Pemroses yang terdaftar di bawah ini. Transfer di luar UE/EEA didasarkan pada Kerangka Kerja Privasi Data UE–AS di mana penerima bersertifikasi, atau pada Klausul Kontrak Standar Komisi Eropa (klausul 9.2).

Sub-Pemroses	Deskripsi pemrosesan	Lokasi pemrosesan

Amazon Web Services EMEA SARL, Luxembourg (AWS)	Hosting Layanan: server, basis data, penyimpanan file, cadangan, caching, dan log	Uni Eropa (Stockholm, Swedia). Konten disampaikan melalui jaringan Amazon CloudFront, yang dapat menangani lalu lintas di lokasi edge di luar UE/EEA.
ClickHouse, Inc. (ClickHouse Cloud)	Basis data analitik untuk statistik kampanye, seperti kunjungan, partisipasi, dan pendaftaran, termasuk alamat IP dan informasi peramban	Uni Eropa (Frankfurt, Jerman), di-host di AWS.
Mailgun Technologies, Inc. (part of Sinch)	Pengiriman email yang dikonfigurasikan Pengendali Data kepada peserta, seperti konfirmasi, kode, dan notifikasi hadiah, termasuk pengiriman, pembukaan, dan klik saat pelacakan diaktifkan	Uni Eropa (wilayah UE untuk data pesan); informasi akun terbatas mungkin diproses secara global.
ip-api.com	Pencarian perkiraan lokasi alamat IP peserta dan pengdeteksian lalu lintas dari proksi dan pusat data, untuk menghentikan penipuan dan bot	Rumania (UE); pemrosesan atau transfer data di luar UE/EEA tidak dapat dikesampingkan.
Google (Gemini API)	Fitur AI dalam Layanan, seperti asisten AI, terjemahan, dan pembuatan teks. Data peserta hanya dikirim dalam bentuk anonim yang disamarkan (pseudonim) atau teragregasi (misalnya inisial, domain email, dan waktu pendaftaran), kecuali pengguna Pengendali Data memasukkannya sendiri	Amerika Serikat dan berpotensi negara lain, bergantung pada endpoint API dan konfigurasi pemrosesan.
Functional Software, Inc. (Sentry)	Pemantauan kesalahan dan pemutaran ulang sesi (session replay) untuk Layanan, guna menemukan dan membenahi kesalahan. Laporan dapat mencakup ID pengguna dan akun internal serta data teknis tentang peramban pengguna Pengendali Data. Teks dalam pemutaran ulang sesi disamarkan (masked)	Uni Eropa (Jerman, wilayah Sentry EU).
Cloudflare, Inc. (Turnstile)	Perlindungan bot pada formulir kampanye, hanya ketika Pengendali Data mengaktifkannya untuk suatu kampanye. Menerima alamat IP peserta dan sinyal peramban	Jaringan global; pemrosesan dapat terjadi di luar UE/EEA.
Features & Labels, Inc. (fal.ai)	Pembuatan dan pengeditan gambar AI, penghapusan latar belakang, dan pengisi suara dalam Layanan. Menerima petunjuk (prompt) dan gambar yang dikirimkan pengguna Pengendali Data	Amerika Serikat.
Adressevælger (adressevaelger.dk)	Saran alamat pada formulir kampanye, hanya ketika Pengendali Data mengaktifkannya untuk suatu kampanye. Menerima teks alamat yang diketik peserta dan alamat IP peserta	Denmark (UE).

Lampiran C – Langkah-Langkah Teknis dan Organisasional

Pemroses Data mengelola sistem manajemen keamanan informasi bersertifikasi ISO/IEC 27001:2022 oleh Bureau Veritas (no. sertifikat FIHSK27150F). Langkah-langkah tersebut meliputi:

- **Hosting dan keamanan fisik:** semua data pelanggan disimpan di pusat data Amazon Web Services (AWS) di Uni Eropa. Pemroses Data tidak menjalankan server miliknya sendiri; keamanan fisik dan lingkungan disediakan oleh AWS, yang bersertifikasi ISO 27001 dan SOC 2.
- **Keamanan jaringan:** server dan basis data berjalan di jaringan privat (Amazon VPC) yang tidak dapat diakses dari internet. Hanya penyeimbang beban (load balancer) dan jaringan pengiriman konten (content delivery network) yang bersifat publik, dilindungi oleh firewall aplikasi web (AWS WAF) dan perlindungan DDoS.
- **Enkripsi:** semua lalu lintas dienkripsi dengan TLS (HTTPS). Basis data, file, dan cadangan dienkripsi saat disimpan (at rest) dengan AES-256. Kredensial untuk integrasi juga dienkripsi pada tingkat aplikasi. Kata sandi di-hash dan di-salt dengan bcrypt.
- **Kontrol akses:** kontrol akses berbasis peran untuk pengguna pelanggan, autentikasi dua faktor dan Google single sign-on, batas waktu sesi (session timeout), dan pembatasan percobaan masuk (rate-limited login). Akses karyawan mengikuti prinsip hak akses terkecil (least privilege) dan kebutuhan untuk mengetahui (need-to-know), menggunakan akun unik dan autentikasi multifaktor jika memungkinkan, ditinjau setidaknya sekali setahun, dan dicabut ketika seseorang berhenti bekerja.
- **Pemisahan:** data pelanggan dipisahkan secara logis menurut akun (isolasi penyewa / tenant isolation), dan setiap permintaan diotorisasi.
- **Pencatatan dan pemantauan:** perubahan pada infrastruktur dicatat dalam jejak audit yang bebas dari perusakan (tamper-evident), log aplikasi dikumpulkan secara terpusat, platform dipantau sepanjang waktu, dan pelanggan dapat melihat aktivitas pengguna mereka dalam log aktivitas.
- **Ketersediaan dan ketahanan:** cadangan terenkripsi harian disimpan selama setidaknya tujuh hari dan disimpan terpisah dari produksi, pengujian pemulihan (restore) diuji setidaknya sekali setahun, serta rencana kelangsungan bisnis dan pemulihan bencana yang ditinjau dan dilatih setiap tahun.
- **Manajemen insiden:** proses terdokumentasi untuk melaporkan, menilai, mengisolasi, menganalisis, dan menindaklanjuti insiden keamanan, termasuk pemberitahuan Pelanggaran Data berdasarkan klausul 8.
- **Pengembangan dan operasi yang aman:** server berjalan sebagai kontainer yang tidak dapat diubah (immutable container) tanpa akses SSH yang tidak pernah diubah secara manual, dan perubahan diuji sebelum dirilis.
- **Sumber Daya Manusia:** karyawan terikat oleh kerahasiaan dan menerima pelatihan kesadaran keamanan informasi sebagai bagian dari sistem manajemen keamanan informasi. Mitra yang memiliki akses ke infrastruktur sudah bersertifikasi ISO 27001 sendiri dan hanya menerima akses yang diperlukan oleh pekerjaan mereka.
- **Minimisasi data dan alat penghapusan:** Pengendali Data memutuskan data mana yang dikumpulkan oleh setiap kampanye, dan dapat mengekspor, menghapus, atau menghapus data peserta secara otomatis.